

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar akuntansi. Jumlah keseluruhan aktivitas pada siklus I terdapat 2 orang (5%) siswa untuk kriteria sangat Baik, 4 orang (10%) siswa untuk kriteria Baik, 9 orang (12,5%) siswa untuk kriteria cukup baik, dan 25 orang (62,5%) siswa untuk kriteria kurang baik serta tidak ada siswa yang dinyatakan tidak baik. dengan nilai rata-rata keseluruhan 47%. Jumlah keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10 siswa untuk kriteria “sangat baik”, 17 orang siswa untuk kriteria “Baik”, 8 orang siswa untuk kriteria “cukup baik”, 5 orang siswa untuk kriteria “kurang baik” dan tidak ada siswa yang mendapat kriteria tidak baik. Adapun rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 71%.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, tes yang dilaksanakan pada siklus I terdapat 15 orang siswa yang tuntas (37,5%), yang tidak tuntas sebanyak 25 orang siswa (62,5%), dengan nilai rata-rata 66,87%. Pada siklus II terdapat 35 orang siswa yang tuntas (87,5%) dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa (12,5%), dengan nilai rata-rata 77,25%.

3. Terdapat hubungan yang positif antara aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IS-I SMA YPI Amir Hamzah Medan T.P 2011/2012, yang mana perhitungan korelasi yang diperoleh pada Siklus I $r_{xy} = 0,46$ dan pada siklus II $r_{xy} = 0,92$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternative pada guru akuntansi khususnya pada materi laporan keuangan, hendaknya menggunakan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.
2. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sama, sebaiknya kelompok belajar dibentuk atau disusun oleh guru secara langsung agar tidak terjadi kesenjangan kemampuan dalam kelompok dan tidak memakan waktu begitu lama.
3. Untuk siswa yang tidak tuntas pada siklus II sebaiknya dilakukan perbaikan terhadap guru bidang studi Akuntansi.